

PENGARUH HARGA TERHADAP VOLUME PENJUALAN IKAN BANDENG DI KECAMATAN JEUNIEB KABUPATEN BIREUEN

Asrida

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim Bireuen Aceh

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga terhadap penjualan ikan Bandeng di kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen. Penjualan ikan Bandeng terus mengalami kenaikan, disebabkan banyaknya permintaan walaupun terjadi kenaikan harga. Untuk bulan tertentu, seperti menjelang hari raya, menjelang bulan maulid, menjelang tahun baru dan sebagainya hampir seratus persen terjadi peningkatan permintaan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota masyarakat yang mata pencahariannya budi daya ikan Bandeng di kecamatan Jeunieb, sedangkan sampel adalah sebahagian dari populasi yang diangkat untuk di teliti. Untuk meningkatkan pendapatan, pengusaha ikan Bandeng harus meningkatkan produksi, Luas Tambak, tenaga kerja yang dipekerjakan dan biaya produksi lainnya. Dari hasil penelitian menunjukkan penjualan ikan Bandeng dari tahun ketahun tetap saja mengalami kenaikan. Volume penjualan ikan Bandeng terjadi peningkatan dipengaruhi oleh selera konsumen, pengaruh musim dan pendapatan masyarakat.

Kata Kunci: *Volume Penjualan Ikan Bandeng*

PENDAHULUAN

Ikan Bandeng merupakan salah satu makanan yang sangat digemari oleh masyarakat, terutama untuk rumah makan dan berbagai restoran. Untuk meningkatkan volume penjualan ikan Bandeng perlu menetapkan harga jual yang dapat di jangkau oleh masyarakat, serta memperhatikan kualitas dari produk yang dipasarkan, sehingga kegiatan perdagangan ikan Bandeng dapat di tingkatkan. Perdagangan ikan Bandeng diarahkan untuk menempatkan pasar-pasar yang strategi, melihat lokasi penjualan yang tepat, meraih konsumen yang lebih banyak,serta memberikan pelayanan yang baik guna mencapai target penjualan sebagaimana yang di harapkan.Karena dengan usaha melihat pasar strategi merupakan suatu usaha untuk mendapatkan peluang bisnis guna meraih konsumen yang banyak, serta memberikan pelayanan yang baik guna meningkatkan pendapatan dan keuntungan yang banyak.

Di kecamatan Jeunieb usaha budidaya ikan Bandeng tergolong tinggi, hampir 50 % masyarakat bergerak dalam bidang perikanan. Waktu yang diperlukan mulai dari pembenihan sampai siap untuk dipanen mencapai 6 Bulan, adapun harga yang ditawarkan penjual sesuai dengan besar kecilnya ikan Bandeng yang di tawarkan. Semakin besar ikan Bandeng maka harga jualnya semakin mahal, demikian juga sebaliknya semakin kecil ikan bandeng maka harga ikan Bandeng juga semakin murah, di samping itu ada juga pedagang yang menjual ikan bandeng berdasarkan harga kiloannya, untuk saat sekarang harga ikan Bandeng yang ditawarkan untuk satu kg berkisar RP.20.000. Untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan yang tinggi biasanya pedagang menjual ikan Bandeng menunggu saat tertentu seperti menjelang bulan maulid, menjelang hari raya, menjelang tahun barudan sebagainya karena pada bulan tersebut permintaan ikan Bandeng sangat tinggi. Untuk meningkatkan volume penjualan sesuai dengan target yang diinginkan perlu juga adanya kebijakan harga, kebijakan penetapan harga perlu disesuaikan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tiga Desa yaitu Desa Lancang, Desa Matang Bangka dan Desa Blang Lancang Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen pada bulan September dan Oktober 2017. objek dalam penelitian ini adalah usaha budi daya ikan Bandeng. Penentuan Lokasi ini dilakukan secara sengaja yang didasarkan pada pertimbangan bahwa Desa Lancang, Desa

Matang Bangka, dan Desa Blang Lancang kecamatan Jeunieb adalah salah satu daerah yang mata pencaharian penduduk salah satunya adalah budidaya ikan Bandeng

POPULASI DANDSAMPEL

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota masyarakat yang mata pencahariannya adalah budidaya ikan Bandeng di kecamatan Jeunieb. Sedangkan sampel adalah sebahagian dari populasi yang diangkat untuk diteliti yaitu untuk tiga desa yang masing-masing Desa lancang, Matang Bangka dan desa Blang lancang.

JENIS DAN SUMBER DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dengan pemilik usaha budi daya ikan Bandeng untuk tiga desa di kecamatan Jeunieb kabupaten Bireuen
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait dengan masalah dan objek yang diteliti.

METODEANALISADATA

Data yang dikumpulkan di lapangan dan di tabulasikan kemudian dipindahkan ke dalam bentuk tabelaris sesuai dengan kebutuhan analisis. Untuk pengujian hipotesis diuji dengan analisa biaya dan keuntungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum usaha

Usaha budidaya ikan Bandeng di kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen, sudah lama dijalankan, pada. beberapa puluh tahun yang lalu budi daya ikan Bandeng produksinya dalamjumlah yang sangat terbatas, produksi ikan Bandeng hanya untuk di konsumsi untuk kalangan sendiri pemilik usaha, dan untuk dipasarkan pada pasar terdekat. Pada saat itu harga ikan Bandeng relatif sangat murah, beberapa tahun yang lalu sampai dengan sekarang permintaan ikan Bandeng jauh lebih meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, saat sekarang ikan Bandeng sudah dikenal masyarakat luas, bahkan banyak yang di ekspor, kalangan rumah makan dan restoran juga banyak digemari, hal tersebut mendorong pengusaha ikan Bandeng untuk melakukan produksi lebih banyak dan ini merupakan suatu peluang usaha yang besar untuk meningkatkan penjualandalam rangka meraih keuntungan. Usaha produksi ikan Bandeng mempekerjakan 4 sampai 5 orang tenaga kerja, ini sangat tergantung kepada besar kecilnya luas tambak yang dimiliki oleh pengusaha,sampai saat sekarang ketiga Desa tersebut merupakan pusat produksi ikan Bandeng. Tidak hanya ikan Bandeng yang diproduksi masih banyak jenis ikan lainnya yang diproduksi, seperti Kepiting, Udang, Mujair Dan sebagainya.

Analisis biaya produksi

Biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha ikan bandeng untuk tiga Desa di kecamatan Jeunieb, adapun biaya produksi yang dikeluarkan adalah berupa biaya tetap dan biaya variabel, biaya tetap adalah biaya yang sifatnya konstan tidak mengalami perubahan untuk jangka waktu satu kali produksi dalam usaha budi daya ikan Bandeng. Yang termasuk kedalam biaya tetap adalah penyusutan peralatan yang digunakan yang dihitung berdasarkan umur ekonomis masing-masing peralatan. Biaya variabel adalah biaya yang sifatnya berubah-ubah sesuai dengan volume produksi, semakin besar volume produksi semakin besar biaya yang dikeluarkan, demikian juga sebaliknya, termasuk kedalam

biaya variabel adalah upah pekerja, biaya bahan baku yaitu berupa bibit ikan bandeng, obat-obatan yang digunakan, pupuk ikan, berbagai macam racun dan sebagainya.

ANALISA PENDAPATAN USAHA BUDI DAYA IKAN BANDENG

Pendapatan merupakan nilai produk yang dijual dikalikan dengan harga jual yang diukur dengan satuan rupiah. Untuk menghasilkan ikan Bandeng dalam jumlah yang banyak diperlukan pembibitan yang banyak pula. Ikan Bandeng dijual per kilo kepada konsumen dan ada juga penjualan ikan bandeng perbuah.

AnalisaKeuntungan

Keuntungan merupakan selisih antara pendapatan yang diterima dengan biaya yang dikeluarkan, adapun keuntungannya berupa hasil penjualan ikan Bandeng, sedangkan biaya adalah total keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh produser ikan bandeng di kecamatan Jeunieb kabupaten Bireuen

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian pada usaha budi daya Ikan Bandeng untuk tiga Desa yang masing-masing: Desa Lancang, Desa Matang Bangka Dan Desa Blang Lancang Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen, bahwa usaha ini sangat cocok untuk dikembangkan, usaha tersebut dapat memberikan keuntungan yang besar, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, disamping itu usaha tersebut juga bisa menyerap tenaga kerja, dan dapat mengurangi pengangguran.

Saran

1. Diharapkan kepada pengusaha budidaya ikan Bandeng untuk bisa lebih meningkatkan lagi produksinya disamping memperhatikan faktor kualitas.
2. Diharapkan kepada lembaga pemerintah untuk berperan aktif untuk bisa memberikan penyuluhan kepada masyarakat agar pengusaha ikan Bandeng bisa meningkatkan produksi lebih banyak lagi disamping memperhatikan faktor kualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Penulisan karya Tulis Ilmiah*, Jakarta, Rineka Cipta, (2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung Alfabeta, (2007)
- Moh. Nazir. Ph.d, *Prosedur Prosedur Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta, Gramedia Grafika, (2003)
- Hadinur, *Ilmu Menjual dan Strategi Peluang Pasar*, Jakarta, Gramedia Grafika, (2007)